

RINGKASAN

PENGARUH CARBOPOL TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK DALAM SEDIAAN MASKER *GEL PEEL-OFF* KOMBINASI EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa oleifera* Lam) DAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L.)

Alvina Eka Putri Damayanti

Kulit memiliki sifat yang sangat sensitif, maka dari itu menjaga kesehatan kulit wajah sangatlah penting, terutama pada kulit bagian wajah yang sangat sering terpapar sinar matahari secara langsung. Sehingga sangat rentan terkena gangguan penyakit kulit. Paparan sinar matahari, polusi, dan radikal bebas dapat menimbulkan penyakit kulit seperti jerawat, komedo, flek hitam, *rosacea* (ruam merah), muncul bercak putih (*hipopigmentasi*), kerutan dan garis halus, kulit berminyak, dan kulit kusam, kulit sensitive. Hal tersebut dapat dicegah dengan antioksidan. Antioksidan merupakan zat yang dapat mencegah, atau memperlambat reaksi oksidasi walaupun dalam konsentrasi kecil. Senyawa antioksidan dapat diperoleh dari alam yaitu antioksidan alami dan juga terdapat antioksidan sintesis dimana antioksidan yang diperoleh dari hasil sintesis kimia. Berikutnya ada antioksidan alami yang diperoleh dari bahan alam salah satunya terdapat dari tumbuhan seperti daun kelor (*Moringa oleifera* Lam) dan lidah buaya (*Aloe vera* L.). Dari kedua tanaman tersebut yaitu daun kelor dan daun lidah buaya dapat dimanfaatkan untuk membuat masker *gel peel-off*. Penelitian mengenai daun kelor dan daun lidah buaya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan memformulasikan sediaan masker *gel peel-off* ekstrak daun kelor dan ekstrak lidah buaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak daun kelor dan ekstrak lidah buaya dapat digunakan sebagai masker *gel peel-off* dan untuk mengetahui apakah carbopol 940 dapat berpengaruh terhadap karakteristik fisik sediaan masker *gel peel-off*. Pada penelitian ini dibuat tiga varian yaitu F1 dengan konsentrasi carbopol 940 0,5% sedangkan untuk F2 konsentrasi carbopol 940 sebesar 0,75%, dan untuk F3 konsentrasi carbopol 940 sebesar 1%. Hasil dari uji menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa masker *Gell peel-off* ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lam) dan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera* L) pada pembuatan skala lab memiliki karakteristik fisik yang sama dengan karakteristik fisik yang meliputi organoleptis bagian warna, bau, bentuk, dan konsistensi, dan juga homogenitas, akan tetapi ada karakteristik yang memiliki perbedaan yaitu dalam pengujian pH, daya sebar, dan juga waktu kering. Akan tetapi secara keseluruhan, semua uji menunjukkan bahwa ketiga formula masker *gel peel-off* memenuhi spesifikasi yang ditetapkan. Setelah dilakukan pengambilan data kemudian masing-masing data di evaluasi hasil dengan dilakukan uji statistik analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS. Data uji pH, uji daya sebar, dan uji waktu mengering menggunakan pengujian normalitas uji *Shapiro-Wilk*. Uji homogenitas menggunakan uji Levene. Apabila hasil uji normalitas tidak normal dilakukan uji *Kruskal-Wallis*, jika hasil pengujian

homogen maka dilakukan uji ANOVA One Way (*Analysis of Variance*). Pada uji organoleptis dan homogenitas hanya dilakukan secara deskriptif.